

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim¹. 1998. Pola Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- _____². 2009. *Statistik Kehutanan Indonesia 2008 (Forestry Statistics of Indonesia 2008)*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Asdak, C. 2004. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Auerswald K. 1992. Predicted and measured sediment loads of large watersheds in Bauaria. *5th International Symposium on River Sedimentation*; Karlsruhe. Hlm 1031-1036.
- BPDAS. 2012. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Hulu Brantas*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.
- _____. 2013. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Hulu Brantas*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.
- _____. 2014. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Hulu Brantas*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.
- _____. 2015. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Hulu Brantas*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.
- _____. 2016. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Hulu Brantas*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.
- _____. 2017. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Hulu Brantas*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.
- BPDAS. 2012. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Lesti Hulu*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.

_____. 2013. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Lesti Hulu*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.

_____. 2014. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Lesti Hulu*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.

_____. 2015. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Lesti Hulu*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.

_____. 2016. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Lesti Hulu*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.

_____. 2017. *Laporan Monitoring Tata Air Balai Pengelolaan DAS Brantas Cathment Area SPAS Lesti Hulu*. Sidoarjo. Departemen Kehutanan. Balai Pengelolaan DAS Brantas.

Chorley, R. J. 1969. *Introduction to Physical Hidrology*. First Published. Methuen And Co. Ltd. London.

Chow, Ven-Te. 1964. *Handbook of Applied Hidrology*. Mc Graw Hill Book, New York.

Deutsch, G.W. and Busby, L.A., 2000. *Community-Basid Water Quality Monitoring : From Data Collection to Sustainable Management of Water Resources*. Land and Water Development Division FAO Rome. Roma.

Ghufrona, R. R., Diviyanti dan Nurroh, S., 2006. *Analisis Tutupan Lahan Terhadap Kualitas Air Situ Burung Desa Cikarawang Kabupaten Bogor*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

Haeruman Js, Herman. 1989. *Pengelolaan Catchment Area Danau Tempe*. Makalah Seminar Hasil Penelitian IPB Tahap V, Bogor.

Hallaf, H.P., 2005. *Geomorfologi Sungai dan Pantai*. Jurusan geografi FMIPA UNM. Makassar.

Jayadi, R. 2000. *Hidrologi I Pengenalan Hidrologi Teknik Sipil*. UGM Press. Yogyakarta.

- Manan, S. 1985. Peranan Hidrologi Hutan Dalam Pengelolaan DAS. Dalam Prosiding Lokakarya Pengelolaan DAS Terpadu, Yogyakarta.
- Odum, E. P. 1996. *Dasar – Dasar Ekologi*. Terjemahan Samingan T. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pasaribu, H. S. 1999. DAS Sebagai Satuan Perencanaan Terpadu Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Wilayah Dan Pengembangan Sektor Berbasis Konservasi Tanah Dan Air. Seminar Sehari PERSAKI “DAS Sebagai Satuan Perencanaan Terpadu Dalam Pengelolaan Sumberdaya Air”. Jakarta.
- Perdani, V. 2001. Evaluasi Kualitas Air dan Komunitas Makrozoobenthos pada Sungai Cileungsi-Bekasi di Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Program Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor.
- Seyhan, E. 1977. Regression Morphometrical Variables with Synthetic Hydrograph Parameters. Geografisch Instituut Utrecht, Nederland.
- Seyhan, E. 1995. Dasar-Dasar Hidrologi. UGM Press. Yogyakarta.
- Sinubakan, N. 1995. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Bahan Kuliah IPB. Bogor.
- Soekarno dan Rohmat, 2006. Kajian Koefisien Limpasan Hujan Cekungan Kecil Berdasarkan Model Infiltrasi Empirik DAS. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1302/1/sg.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2017
- Soerjono, R. 1987. Peran Serta Hutan Dalam Menambah Air Dalam Pengelolaan DAS. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Jakarta.
- Soewarno. 1991. *Hidrologi Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri)*. Penerbit Nova. Bandung.
- Sosrodarsono, S dan K. Takeda. 1983. Hidrologi Untuk Pengairan. Pradaya paramita. Jakarta.
- _____. 1987. Hidrologi Untuk Pengairan. PT Pradnya Paramitha. Jakarta.
- Strahler, A. N. 1957. Quantitative Analysis of Watershed Geomorphology. Transactions American Geophysical Union. Volume 38, 913-920.

- Supriharyono. 2009. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir Dan Laut Tropis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suripin. 2001. *Pelestarian Sumberdaya Tanah dan Air*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Suryatmaja, Hatma. 2007. Metode Pengukuran Debit Aliran. http://mayong.staff.ugm.ac.id/site/?page_id=110. Diakses pada tanggal 30 Mei 2017.
- Triono, N. D. 2010. Kajian Geomorfologi DAS Dan Karakteristik Hidrologi. Skripsi. IPB. Bogor.
- Vink, A. P. A. 1975. *Land Use in Advancing Agriculture*. Springer-Verlag. New York.
- Wahyunto et. al., 2001 *dalam* Ismail, A. 2009. Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Karakteristik Hidrologi Daerah Tangkapan Air Waduk Darma, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. *Tesis*. FMIPA. UI. Depok.
- Wirosoedarmo, R., B. Rahadi dan D. A. Sasmito. 2007. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) Pada Penentuan Lahan Kritis di Wilayah Sub DAS Lesti Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. Edisi Khusus 3: 452 – 456.